

Efektivitas Pelaksanaan Pembelajaran Fikih Berbasis
Kitab Kuning Pada Kelas VIII Di MTs Darun Najah Karangploso Malang

Emi Lilawati^{1*}, Ariska Syifa' Nuril Mahmuddah²

^{1,2}Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

*Email: emi@unwaha.ac.id

ABSTRACT

The Kitab Kuning learning in the Fiqh subject is learning that is actually attached to the Islamic medieval heritage books that are still used in Islamic boarding schools. The purpose of this study was to determine the process and effectiveness of the implementation of the Kitab Kuning-based learning in Fiqh subjects at MTs Darun Najah Karangploso Malang. This research is descriptive quantitative research. The population in this study were students of class VIII E, totaling 29 students. The sample used is 29 students, because the population is less than 100. The data collection methods used are interviews, questionnaires, and documentation. The results showed that: (1) the process of implementing online learning in Fiqh subjects at MTs Darun Najah Karangploso Malang according to the theory proposed by Slavin was effective (2) By using statistical analysis techniques, the level of effectiveness of the implementation of the Kitab Kuning-based learning in Fiqh subjects in MTs Darun Najah Karangploso Malang, shown from the results of the questionnaire using the percentage of agreement formula, obtained a percentage of 73% which is included in the effective category. Therefore, the implementation of the Kitab Kuning-based learning in Fiqh subjects at MTs Darun Najah Karangploso Malang is effective.

Keywords: *Fikih, Kitab Kuning, Learning.*

ABSTRAK

Pembelajaran Kitab Kuning pada mata pelajaran Fikih merupakan pembelajaran yang sebenarnya dilekatkan pada kitab-kitab warisan abad pertengahan Islam yang masih dipergunakan di Pesantren. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses dan efektivitas pelaksanaan pembelajaran berbasis Kitab Kuning pada mata pelajaran Fikih di MTs Darun Najah Karangploso Malang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswi kelas VIII E yang berjumlah 29 siswi. Sampel yang digunakan berjumlah 29 siswi, karena populasi berjumlah kurang dari 100. Metode pengambilan data yang digunakan adalah wawancara, angket, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) proses pelaksanaan pembelajaran berbasis Kitab Kuning pada mata pelajaran Fikih di MTs Darun Najah Karangploso Malang menurut teori yang telah dikemukakan oleh Slavin berjalan efektif (2) Dengan menggunakan teknik analisis statistik, tingkat keefektifan pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran Fikih di MTs Darun Najah Karangploso Malang, ditunjukkan dari hasil angket dengan menggunakan rumus percentage of agreement, didapatkan persentase sebesar 73% yang termasuk dalam kategori efektif. Maka dari itu, pelaksanaan pembelajaran berbasis Kitab Kuning pada mata pelajaran Fikih di MTs Darun Najah Karangploso Malang berjalan efektif.

Kata Kunci: *Fikih, Kitab Kuning, Pembelajaran.*

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan, untuk mencapai tujuan pendidikan perlu adanya pembelajaran. Pengertian pembelajaran menurut Gagne adalah seperangkat peristiwa-peristiwa eksternal yang dirancang untuk mendukung beberapa proses belajar yang bersifat intern (Warsita, B., 2018). Menurut (Suyono dkk.,

2017), yang menyatakan bahwa pembelajaran dikondisikan agar mampu mendorong kreativitas anak secara keseluruhan, membuat peserta didik aktif, mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan berlangsung dalam kondisi menyenangkan.

Pembelajaran pada pondok pesantren sangat identik dengan kitab-kitab klasik atau yang disebut juga kitab kuning. Pada dasarnya kitab kuning mempunyai arti sebagai istilah yang diberikan kepada kitab yang berbahasa arab tanpa harakat dan arti yang biasanya menggunakan kertas berwarna kuning. Kitab kuning biasanya ditulis memakai huruf-huruf arab dalam Bahasa Arab, Melayu, Jawa, dan sebagainya yang berasal sekitar abad XI hingga XVI Masehi (Asep, UI., 2002)

Ciri khas dari setiap pondok pesantren ialah proses pembelajaran yang menggunakan media kitab kuning, terutama pondok pesantren salafiyah. Hal ini sudah menjadi rahasia umum bila pondok pesantren menggunakan media kitab kuning sebagai rujukan. Rahman mengatakan kitab kuning dan pondok pesantren ialah suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Kitab kuning sebagai ciri khas dari pondok pesantren ini seharusnya perlu dilestarikan serta dikembangkan, meskipun harus dihadapkan dengan realita seperti persoalan yang tumbuh dari materi ajar maupun kebijakan pemerintah terhadap masalah pendidikan disetiap zamannya (Karima, dkk., 2020)

Fikih termasuk salah satu pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Pada pembelajaran PAI ini diharapkan para peserta didik mampu meningkatkan nilai spiritual serta membentuk peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, berakhlak mulia, serta selalu bertakwa Allah SAW, seperti halnya yang disebutkan pada rumusan Standar Nasional Pendidikan. Pembelajaran PAI khususnya pelajaran Fikih di MTs Darun Najah Karangploso ini memang menggunakan media kitab sebagai bahan ajarannya. Penggunaan media kitab ini yang membuat MTs ini berbeda dengan Madrasah Tsanawiyah pada umumnya, penggunaan media kitab ini diharapkan peserta didik tidak sampai salah dalam mendapatkan ilmu agama terkhusus pembelajaran Fikih.

METODE

Rancangan penelitian yang digunakan oleh penulis adalah kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2012) metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini merupakan metode ilmiah yaitu konkrit/empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis. Disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Populasi dari penelitian ini adalah Seluruh Siswa MTS Darun Najah yang berjumlah 458 orang namun peneliti hanya mengambil penulis hanya mengambil siswa-siswi kelas 8 yang berjumlah 29 orang untuk dijadikan sebagai sampel penelitian dengan subjek dalam penelitian ini adalah Siswa kelas 8 MTS Darun Najah dalam penelitian ini peneliti dalam teknik pengumpulan data menggunakan angket, wawancara dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

- Proses Pelaksanaan Pembelajaran Fikih Berbasis Kitab Kuning Pada Kelas VIII di MTS Darun Najah Karangploso Malang

Berdasarkan hasil penelitian pada tahap wawancara yang dilakukan oleh peneliti di MTS Darun Najah Karangploso Malang, peneliti mendapatkan data mengenai proses pelaksanaan pembelajaran Fikih berbasis kitab kuning. Dalam proses pembelajaran fikih berbasis kitab kuning ini melalui beberapa tahapan yakni, guru membaca kitab yang kemudian siswa menuliskannya di kitab tersebut atau yang dikenal dengan metode badongan, dan juga menggunakan metode muzakarah atau setelah menyampaikan materi kemudian diskusi bersama. Sebagaimana yang disampaikan oleh guru Fikih :

“proses pelaksanaan pembelajaran ini, dimulai dengan guru membacakan arti dari lafaz yang ada di kitab kemudian siswa menuliskannya di kitab masing-masing siswa. Karena di sini kita menggunakan kitab gundul atau kitab yang tidak ada makna dan harakatnya, sehingga sebelum memulai pelajaran guru membacakan makna dari lafaz yang ada di kitab tersebut, yang selanjutnya guru akan menerangkan isi dari kitab tersebut yang mana isi dari kitab itu masih berkaitan atau sesuai dengan pembelajaran yang umumnya di lakukan di sekolah-sekolah. Semisal buku sekolah dari pemerintah sedang menerangkan bab zakat, maka kitab yang digunakan juga sesuai dengan bab zakat tersebut. Untuk selanjutnya guru mendiskusikan tentang nahwu, shorof dan penyampaian isi materi yang mungkin kurang jelas.”

Dalam pelaksanaan pembelajaran Fikih berbasis kitab kuning mempunyai beberapa faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran Fikih berbasis kitab kuning di antaranya, faktor materi, guru dan sarana prasarana. Sebagaimana yang disampaikan oleh guru Fikih:

faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran Fikih berbasis kitab kuning ini yang pertama adalah faktor materi, jika materi yang dibahas itu menarik, siswa akan tertarik dan merasa senang dengan adanya materi tersebut. Faktor kedua adalah faktor guru, apabila guru menguasai materi dengan baik, maka materi yang di sampaikan kepada peserta didik akan baik juga, begitu sebaliknya jika guru tidak menguasai materi yang akan di sampaikan dengan baik, peserta didik juga tidak akan bisa menerima materi yang disampaikan dengan baik. Kemudian faktor terakhir yaitu faktor sarana prasarana, karena selain menggunakan kitab kuning pembelajaran di madrasah juga menggunakan lcd proyektor, yang mana apabila ada lampu mati maka tidak bisa menggunakan fasilitas tersebut. Alhasil pembelajaran akan lebih mudah membosankan.

Pada saat pelaksanaan pembelajaran terjadi ada saja kendala atau hambatan yang terjadi, sebagaimana yang dikeluhkan oleh guru Fikih: “pada saat pembelajaran Fikih berbasis kitab kuning, ada beberapa peserta didik yang kurang mampu membaca kitab dan menulis pegon, sehingga guru terlebih dahulu mengajari peserta didik yang kurang mampu tersebut, akibatnya bisa menyita waktu jam pembelajaran yang berlangsung.”

Dengan proses pembelajaran yang telah dilaksanakan, pelaksanaan pembelajaran Fikih berbasis kitab kuning di MTS Darun Najah ini mempunyai tujuan. Sebagaimana yang di sampaikan oleh guru Fikih:

Pelaksanaan pembelajaran Fikih berbasis kitab kuning ini program dari kepala sekolah yang bertujuan menghindari ajaran-ajaran Fikih yang lagi marak, seperti contoh ajaran Fikih yang diajarkan tanpa adanya dasar rujukan. Jadi tujuan utama pembelajaran Fikih di sekolah berbasis kitab kuning, selain peserta didik mempraktikkan apa yang sudah mereka pelajari di madrasah diniyah juga supaya tetap berada di ajaran salafuna sholih dan tetap pada jalur ahlu sunnah wal jama'ah jadi rujukan hukum yang ada murni berasal dari kitab ulama' terdahulu.

Berdasarkan dengan hasil pemaparan di atas, maka pelaksanaan pembelajaran Fikih berbasis kitab kuning ini tidak begitu efektif. Hal ini diperkuat dengan pernyataan guru Fikih: “sebenarnya menurut saya pembelajaran berbasis kitab kuning ini tidak begitu efektif atau kurang efektif karena, di madrasah diniyah sudah di ajarkan bagaimana cara memaknai kitab dalam bahasa Jawa dan lain-lain yang menurut saya ini memakan banyak waktu, sehingga dalam penyampaian isi materi hanya memperoleh sedikit waktu.”

- Efektivitas Pelaksanaan Pembelajaran Fikih Berbasis Kitab Kuning Pada Kelas VIII di MTS Darun Najah Karangploso Malang.

Berikut data Efektivitas Pelaksanaan Pembelajaran Fikih Berbasis Kitab Kuning Pada Kelas VIII di MTS Darun Najah Karangploso Malang.

Tabel 4.1. Hasil Angket Peserta Didik

| No. | Nama Lengkap | SKOR JAWABAN | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Skor | Nilai |
|-----|-------------------------|--------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-------|-------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | | |
| 1 | Khansa Al Maghfiroh | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 1 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 92 | 80,00 | |
| 2 | Nabila Putri F | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 90 | 78,26 |
| 3 | Nurul Aini | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 94 | 81,74 |
| 4 | Nafis Mirza Raya A | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 5 | 2 | 3 | 5 | 3 | 1 | 5 | 3 | 3 | 2 | 5 | 3 | 2 | 2 | 63 | 54,78 |
| 5 | Nova Novita Sari | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 1 | 4 | 2 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 97 | 84,35 |
| 6 | Latifah Nurul Ain | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 102 | 88,70 |
| 7 | Nurul Bidayatul Hidayah | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 85 | 73,91 |
| 8 | Keyza Azzahra N | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 91 | 79,13 |
| 9 | Lelyana Arifa Indah P | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 82 | 71,30 |
| 10 | Mudrikan Rizqi V | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 80 | 69,57 |
| 11 | Mutsainatu Zahra | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 70 | 60,87 |
| 12 | Nashafira Aura F | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 71 | 61,74 |
| 13 | Niken Septia Rahmawati | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 5 | 2 | 4 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 80 | 69,57 |
| 14 | Naufa Nur Chabibah | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 93 | 80,87 |
| 15 | Marsha Aulia Renata | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 5 | 1 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 76 | 66,09 |
| 16 | Nurul Ilmi Fuqotul Ulya | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 86 | 74,78 |
| 17 | Madinatul Ilmi | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 105 | 91,30 |
| 18 | Ifen Saskia Andini | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 89 | 77,39 |
| 19 | Naura Halwa I | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 70 | 60,87 |
| 20 | Emm Nathania Wakana g | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 2 | 5 | 2 | 5 | 5 | 2 | 5 | 4 | 4 | 80 | 69,57 |
| 21 | Jauharah Safwah | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 82 | 71,30 |
| 22 | Hanin Nur 'Izzah | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 107 | 93,04 |
| 23 | Lutfiyatul Nur Aini | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 2 | 2 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 2 | 5 | 88 | 76,52 |
| 24 | Nafisyah Ainun K | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 110 | 95,65 |
| 25 | Nadiyah Shofa A | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 2 | 5 | 2 | 2 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 95 | 82,61 |
| 26 | Nabila Al zena | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 5 | 2 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 93 | 80,87 |
| 27 | Naura Azizah M | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 1 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 99 | 86,09 |
| 28 | Melani Putri H | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 73 | 63,48 |
| 29 | Muthia Aliyatus S | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 94 | 81,74 |

Dari data nilai angket efektivitas pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran Fikih pada tabel 4.1, dapat dianalisis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$y = \frac{\text{Jumlah frekuensi tiap aktifitas}}{\text{Seluruh frekuensi aktifitas}} \times 100\%$$

Dari perhitungan rumus tersebut diperoleh data skor terendah adalah 63 dan skor tertinggi adalah 110 dengan rata rata skor 87,48. Untuk lebih jelasnya data tentang frekuensi efektivitas pelaksanaan pembelajaran Fikih berbasis Kitab Kuning sebagai berikut:

Tabel 4.2. Frekuensi Kategori Penilaian

| Skor | Kategori |
|-------------|-------------|
| 0,00 - 0,99 | Tidak Baik |
| 1,00 - 1,99 | Kurang Baik |
| 2,00 - 2,99 | Cukup Baik |
| 3,00 - 3,99 | Baik |
| 4,00 – 5,00 | Sangat Baik |

Tabel 4.3. Pemetaan Skor Angket Siswa

| No | Interval | Keterangan |
|----|----------|-------------|
| 1 | 81-100 | Sangat Baik |
| 2 | 61-80 | Baik |
| 3 | 41-60 | Cukup |
| 4 | 21-40 | Kurang Baik |
| 5 | 0-20 | Tidak Baik |

Tabel 4.4. Hasil Angket Indikator Efektivitas Pembelajaran Fikih Berbasis Kitab Kuning

| No. | Butir Pertanyaan | X (Nilai Maks) | Xi (Nilai Rata-rata) | % | Keterangan |
|-----|--|----------------|----------------------|-----|-------------|
| 1 | Saya hadir dan mengikuti pembelajaran Fikih menggunakan kitab kuning di Mts Darun Najah | 5 | 4,03 | 81% | Sangat Baik |
| 2 | Pembelajaran Fikih menggunakan kitab kuning di MTs Darun Najah itu menarik | 5 | 4,03 | 81% | Sangat Baik |
| 3 | Metode yang digunakan ustadz/ustadzah sangat efektif | 5 | 4,07 | 81% | Sangat Baik |
| 4 | Metode yang digunakan saat pembelajaran berpengaruh terhadap pemahaman saya | 5 | 3,93 | 79% | Baik |
| 5 | Pembelajaran Fikih berbasis kitab kuning penting bagi saya | 5 | 3,90 | 78% | Baik |
| 6 | Saya sudah memahami kitab kuning sebelum di MTs Darun Najah | 5 | 2,24 | 45% | Cukup |
| 7 | Materi yang disampaikan ustadz/ustadzah mudah dipahami | 5 | 3,72 | 74% | Baik |
| 8 | Saya bisa memaknai kitab kuning | 5 | 3,38 | 68% | Baik |
| 9 | Waktu pembelajaran Fikih berbasis kitab kuning di Mts Darun Najah kurang | 5 | 2,79 | 56% | Cukup |
| 10 | Saya memperhatikan penjelasan ustadz/ustadzah dengan sungguh- sungguh | 5 | 4,03 | 81% | Sangat Baik |
| 11 | Saya cepat menguasai materi yang dijelaskan oleh ustadz/ustadzah | 5 | 3,34 | 67% | Baik |
| 12 | Saya berusaha untuk memahami pembelajaran kitab kuning yang diajarkan oleh ustadz/ustadzah | 5 | 4,14 | 83% | Sangat Baik |
| 13 | Saya meringkas/mencatat materi yang disampaikan ustadz/ustadzah | 5 | 3,90 | 78% | Baik |
| 14 | Ustadz/ustadzah menguasai materi yang diajarkan | 5 | 4,31 | 86% | Sangat Baik |
| 15 | Saya aktif bertanya saat pembelajaran Fikih berbasis kitab kuning | 5 | 2,83 | 57% | Cukup |
| 16 | Ustadz/ustadzah memberi kesempatan kepada santri untuk bertanya | 5 | 4,41 | 88% | Sangat Baik |
| 17 | Ustadz/ustadzah memberi quiz/peranyaan di akhir pembelajaran | 5 | 3,52 | 70% | Baik |
| 18 | Ustadz/ustadzah menyampaikan materi Fikih berbasis kitab kuning dengan baik dan benar | 5 | 4,28 | 86% | Sangat Baik |
| 19 | Ustadz/ustadzah memberi kesimpulan materi yang dijelaskan pada akhir pembelajaran | 5 | 4,28 | 86% | Sangat Baik |
| 20 | Ustadz/ustadzah memberi perhatian penuh pada santri dalam proses pembelajaran | 5 | 4,14 | 83% | Sangat Baik |
| 21 | Ustadz/ustadzah memberi motivasi untuk belajar, bahwa belajar kitab kuning itu penting | 5 | 4,31 | 86% | Sangat Baik |
| 22 | Saat pembelajaran kitab kuning selalu diadakan evaluasi pembelajaran | 5 | 3,90 | 78% | Baik |
| 23 | Dalam proses pembelajaran, ustadz/ustadzah memanfaatkan sarana prasarana | 5 | 4,00 | 80% | Baik |

Berdasarkan perhitungan rumus di atas dapat diperoleh hasil angket dari 29 siswi sebesar 76%. Jika dilihat dari pemetaan nilai angket maka nilai tersebut tergolong pada “Setuju”. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Fikih berbasisi Kitab Kuning berjalan Efektif.

Tabel 4.5. Pemetaan Skor Efektivitas Pelaksanaan Pembelajaran Daring

| Jawaban | Skor Item Pertanyaan |
|---------------------|----------------------|
| Sangat Setuju | 5 |
| Setuju | 4 |
| Kurang Setuju | 3 |
| Tidak Setuju | 2 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 |

Kemudian untuk mengetahui tingkat keefektifan pelaksanaan pembelajaran Fiqih berbasis Kitab Kuning menggunakan rumus sebagai berikut

$$\text{Percentage of Agreement} = \left\{ 1 - \frac{A-B}{A+B} \right\} \times 100\%$$

$$= \left\{ 1 - \frac{63-110}{63+110} \right\} \times 100\%$$

$$= \left\{ 1 - \frac{47}{173} \right\} \times 100\%$$

$$= \left\{ \frac{173}{173} - \frac{47}{173} \right\} \times 100\%$$

$$= 73\%$$

Tabel 4.6. Persentase Pencapaian

| Persentase Pencapaian | Interpretasi |
|-----------------------|----------------|
| 76-100% | Sangat Efektif |
| 56-75% | Efektif |
| 40-55% | Cukup Efektif |
| 0-39% | Tidak Efektif |

Berdasarkan tabel 4.6, didapatkan hasil dari penelitian ini persentase keefektifan sebesar 73% yang mana dikategorikan Efektif. Maka dari itu, pelaksanaan pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih Berbasis Kitab Kuning di MTs Darun Najah berjalan efektif.

Pembahasan

Setelah peneliti mengumpulkan data dari hasil yang diperoleh dari penelitian wawancara, angket dan dokumentasi, maka peneliti akan melakukan analisis data untuk menjelaskan lebih lanjut dari penelitian. Berikut penjelasan yang dipaparkan oleh peneliti berdasarkan penelitian yang telah dilakukan.

- Proses Pelaksanaan Pembelajaran Fiqih Berbasis Kitab Kuning pada Kelas VIII di MTS Darun Najah Karangploso Malang

Proses pelaksanaan pembelajaran fiqih berbasis kitab kuning ini melalui beberapa tahapan yakni, guru membaca kitab yang kemudian siswa menuliskannya di kitab tersebut atau yang dikenal dengan metode badongan, dan juga menggunakan metode muzakarah atau setelah menyampaikan materi kemudian diskusi bersama. Jadi pelaksanaan pembelajaran Fiqih tersebut menggunakan 2 metode yakni, (a) Bandongan, maksudnya santri menerima ilmu dari Kyai seperti halnya dengan sorogan. Tetapi penyelenggaraannya dilakukan berbarengan, kiyai membaca kitab sedangkan santri mendengarkan sambil menyimak makna yang diberikan. (b) Muzakarah, maksudnya ialah pertemuan ilmiah yang membahas masalah diniyah. Muzakarah terbagi dua yaitu:

Dari kedua proses pembelajaran diatas untuk melihat keefektifan dari proses tersebut peneliti menggunakan teori dari Slavin yang mengatakan, keefektifan proses pembelajaran dapat ditunjukkan dengan 4 indikator, yaitu: (a) Kesesuaian tingkat pembelajaran yaitu sejauh mana guru memastikan kesiapan siswa untuk mempelajari materi baru, (b) Kualitas pembelajaran yaitu banyaknya informasi atau keterampilan yang ada. (c) Waktu yaitu jika siswa dapat menyelesaikan pelajaran sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. (d) Intensif yaitu seberapa besar motivasi guru yang diberikan kepada siswa untuk mengajarkan tugas dan materi pembelajaran (D. Diana, 2007)

Dari hasil wawancara yang telah peneliti lakukan, proses pelaksanaan pembelajaran Fiqih berbasis kitab kuning pada kelas VIII di MTS Darun Najah Karangploso Malang berjalan efektif karena sesuai dengan indikator yang dinyatakan oleh Slavin.

- Efektivitas Pelaksanaan Pembelajaran Fiqih Berbasis Kitab Kuning Pada Kelas VIII di MTS Darun Najah Karangploso Malang

Untuk memperoleh informasi terkait efektivitas pelaksanaan pembelajaran Fiqih berbasis Kitab Kuning pada kelas VIII di MTS Darun Najah Karangploso Malang, peneliti mengumpulkan data dengan menyebarkan angket kepada responden yang berjumlah 29 siswi. Dari analisis data tersebut, maka diperoleh informasi bahwa pelaksanaan pembelajaran Fiqih berbasis kitab kuning ditinjau dari skor terendah 63 dan skor tertinggi 110, dengan rata-rata 87,48. Jika dilihat dari pemetaan nilai angket maka nilai tersebut tergolong pada “Setuju”. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran Fiqih berbasis Kitab Kuning pada kelas VIII di MTS Darun Najah Karangploso Malang berjalan efektif.

Kemudian untuk mengetahui tingkat keefektifan pelaksanaan pembelajaran Fiqih berbasis Kitab Kuning, peneliti menggunakan rumus *percentage of agreement*. Hasil dari perhitungan tersebut, didapatkan persentase sebesar 76%. Berdasarkan tabel persentase pencapaian, persentase keefektifan sebesar 76% termasuk dalam kategori efektif. Maka dari itu, pelaksanaan pembelajaran Fiqih berbasis Kitab Kuning pada kelas VIII di MTS Darun Najah Karangploso Malang berjalan efektif.

SIMPULAN

Dari data, keterangan dan uraian yang telah peneliti kemukakan dari bab-bab sebelumnya, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut : (1) Proses pelaksanaan pembelajaran Fiqih berbasis kitab kuning pada kelas VIII di MTS Darun Najah Karangploso Malang terbagi menjadi dua metode, yakni bandongan dan muzakarah. Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Slavin, terkait indikator keefektifan proses pembelajaran, maka ketiga proses pembelajaran tersebut berjalan efektif. (2) Berdasarkan hasil angket terkait efektivitas pelaksanaan pembelajaran Fiqih berbasis kitab kuning yang disebarluaskan kepada siswi kelas VIII E, menunjukkan bahwa para siswa setuju dengan persentase sebesar 87,48%. Hal ini menunjukkan bahwa adanya efektivitas pelaksanaan pembelajaran Fiqih berbasis kitab kuning. Sedangkan tingkat keefektifan diperoleh persentase sebanyak 76% yang menunjukkan kategori efektif. Dengan demikian pelaksanaan pembelajaran Fiqih berbasis Kitab Kuning pada kelas VIII di MTS Darun Najah Karangploso Malang berjalan efektif.

DAFTAR RUJUKAN

- Warsita, B. (2008). Teori belajar robert m. gagne dan implikasinya pada pentingnya pusat sumber belajar. *Jurnal teknodik*. Vol. 12 No. 1. 064-078. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v12i1.421>
- Suyono, S., Harsiati, T., & Wulandari, I. S. (2017). Implementasi gerakan literasi sekolah pada pembelajaran tematik di sekolah dasar. *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, 26(2), 116-123. <http://dx.doi.org/10.17977/um009v26i22017p116>
- Ismail, Asep Usmani. 2002. “*Menguak yang Ghaib Khasanah Kitab Kuning*”. Jakarta: Penerbit Hikmah
- Riyati, K. I., Alfa, F., & Musthofa, I. (2020). Model Pembelajaran Fiqih Berbasis Kitab Kuning Di Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Karangploso. *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(5), 109-117.
- Sugiyono. 2009. “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*”. Bandung: Alfabeta.